

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Definisi desain penelitian dalam POPS (2014:20) “desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan”. Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Umar (2011:6) “desain penelitian merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber daya dan data yang akan dipakai untuk diolah dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian”. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun secara ilmiah untuk menggambarkan secara rinci dan keseluruhan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, sehingga menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survey yang menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Morissan (2012:1) mengungkapkan bahwa “penelitian survey merupakan metode yang paling sering digunakan di dunia penelitian untuk mendapatkan data dan jawaban terhadap berbagai pertanyaan dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan mengenai kemasyarakatan (sosial).” Fathoni (2006:96-97) mengemukakan bahwa “Penelitian survey yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan terhadap gejala yang berlangsung di lokasi penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2017:11) mengartikan penelitian survey sebagai:

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwa penelitian survey dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan pada gejala yang berlangsung di masyarakat, dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian, serta dengan mempelajari data sample yang diambil dari populasi. Pemeriksaan yang dilakukan

dalam penelitian ini yaitu pada fenomena keberhasilan usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif didefinisikan oleh Sugiyono (2012:29) “metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Dengan demikian, metode deskriptif Metode penelitian survey ini digunakan untuk memperoleh deskripsi objektif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kreativitas, inovasi, serta keberhasilan usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati.

Sugiyono (2012:29) mengemukakan “metode verifikatif merupakan suatu penelitian melalui pembuktian untuk mengukur hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika, sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”. Sedangkan menurut Effendi dan Tukiran (2012:27) menyatakan “...dalam penelitian verifikatif atau penelitian untuk menguji teori, peneliti akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru, yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Informasi ini diperoleh melalui pengujian hipotesis”. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penelitian verifikatif ini dilakukan untuk menguji teori yang ada dalam menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, metode verifikatif dimaksud untuk menguji pengaruh kreativitas terhadap inovasi, dan pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan penjelasan di atas, desain penelitian yang dianggap tepat bagi penelitian ini adalah penelitian survey dengan metode deskriptif dan verifikatif karena penelitian ini akan mendeskripsikan kreativitas, inovasi, dan keberhasilan usaha, serta melakukan pengujian dan memverifikasi kebenaran teori mengenai pengaruh kreativitas terhadap inovasi, serta pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha.

B. Operasional Variabel

Operasionalisasi Variabel dalam POPS (2014:21) adalah “menjelaskan indikator-indikator dari setiap variable penelitian”. Variabel-variabel harus dijelaskan secara rinci dengan menggunakan indikator-indikator yang jelas dan terukur. Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*), variabel intervening, dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Adapun penjabaran kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39) mengatakan bahwa “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas pertama adalah kreativitas Merujuk pada Suryana (2006:42) indikator untuk mengukur kreativitas adalah, ingin tahu, optimis, fleksibel, mencari solusi dalam masalah, orsinil dan suka berimajinasi.

2. Variabel Intervening

Tuckman (dalam Sugiyono 2017:40) “Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak diamati dan diukur”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah inovasi. Merujuk pada Zimmer dan Scarborough (2008:57) indikator inovasi adalah, perubahan design, inovasi teknis, pengembangan produk.

3. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah keberhasilan usaha (Y). Merujuk pada Suryana (2003:85) indikator keberhasilan usaha terdiri dari modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi dan tenaga kerja. Namun pada penelitian ini indikator yang hanya volume penjualan saja dikarekan apabila volume penjualan naik akan mempengaruhi seluruh komponen yang ada dalam indikator.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Kreativitas (X)	1. Rasa Ingin Tahu 2. Rasa Optimis 3. Fleksibel 4. Mencari Masalah Dalam Solusi 5. Orsinil 6. Berimajinasi	Interval
Inovasi (Y)	1. Perubahan desain 2. Inovasi teknis 3. Pengembangan produk	Interval
Keberhasilan Usaha (Z)	Volume Penjualan	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Indrawan (2014:93) “populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya”. Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2017:80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari semua objek/subjek yang sedang dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah jumlah pengusaha rajut di Sentra Industri Binong Jati tahun 2018 yang berjumlah 200 unit usaha.

2. Sampel

Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 yang bisa dikatakan besar maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan sebagian populasi untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan sampel digunakan rumus Slovin, yaitu ukuran sampel merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan persentase yang masih dapat di tolelir atau diinginkan,

maka taraf kesalahan yang ditetapkan adalah sebesar 10%. Adapun rumusnya adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Umar, 2011:146)

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang dapat di tolelir

Maka ukuran sampelnya,

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,1)^2}$$

n = 66.67 dibulatkan menjadi 67

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 67 responden. Dimana responden itu sendiri adalah seorang pemilik unit usaha yang berada di Sentra Industri Rajut Binong Jati.

Setelah menentukan besarnya sampel maka selanjutnya adalah menentukan teknik sampling. Ada dua teknik pengambilan sampling yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) “Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling* (area sampling). Sedangkan *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2017:84) “*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling insidental*, *sampling purposive*, *sampling jenuh*, dan *snowball*

sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*. Menurut Sugiyono (2017:85) *sampling insidental* merupakan “ teknik penemuan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pada penelitian ini, angket dibagi menjadi 3 variabel yaitu, kreativitas, inovasi dan keberhasilan usaha. Kuisisioner yang digunakan bersifat tertutup, yaitu kuisisioner yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini tipe *numerical rating scale* (skala numeris) lima titik dengan kata sifat berkutub dua pada kedua ujungnya. Poin satu terendah dan poin lima adalah tertinggi. Skala numerik lima titik menurut Sugiyono (2017:98) yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut

Positif Terendah 1 2 3 4 5 Positif Tertinggi

**Gambar 3.1
Skala Numerik**

Keterangan :
 1 adalah positif terendah
 2 adalah positif rendah
 3 adalah positif sedang
 4 adalah positif tinggi
 5 adalah positif tertinggi

Tabel 3.2
Format Kuesioner

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5

Dalam Pengumpulan data, dilakukan pengujian terhadap instrumen (alat ukur) yang akan digunakan. Uji coba ini dilakukan karena angket yang telah disusun belum merupakan angket yang baku. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010 : 211) yakni “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel”

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah mendapatkan data, maka selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Menurut Sugiyono (2017:147) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul”. Dalam penelitian ini digunakan uji instrumen penelitian, analisis deskriptif serta pengujian hipotesis.

1. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian perlu dilakukan dalam sebuah penelitian. Pengujian instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010 : 134) yakni: “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:2) “Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan peneliti”. Adapun menurut Endrayanto & Sujaweni (2012:177) “Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel”.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik pengujian yang sering dilakukan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *pearson*

product moment. Produk momen Dalam pengujian validitas ini digunakan teknik Korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2) - (\sum X^2))(n(Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

(Riduwan, 2013 : 80)

Keterangan :

- r = Koefisien validitas yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan alpha 0,1 berarti item tersebut valid dan layak untuk digunakan dalam angket penelitian. Sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, table item tersebut dinyatakan tidak valid.

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2013 maka di dapatkan data validitas instrument angket sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

No Item	R Hitung	R Tabel	Ket
1	0.393	0.306	Valid
2	0.613	0.306	Valid
3	0.415	0.306	Valid
4	0.324	0.306	Valid
5	0.418	0.306	Valid
6	0.414	0.306	Valid
7	0.645	0.306	Valid

No Item	R Hitung	R Tabel	Ket
8	0.352	0.306	Valid
9	0.347	0.306	Valid
10	0.489	0.306	Valid
11	0.673	0.306	Valid
12	0.382	0.306	Valid
13	0.397	0.306	Valid
14	0.349	0.306	Valid
15	0.411	0.306	Valid
16	0.380	0.306	Valid
17	0.655	0.306	Valid
18	0.326	0.306	Valid
19	0.646	0.306	Valid
20	0.629	0.306	Valid
21	0.446	0.306	Valid
22	0.574	0.306	Valid
23	0.477	0.306	Valid
24	0.498	0.306	Valid
25	0.879	0.306	Valid
26	0.863	0.306	Valid

Sumber: Data Diolah (Lampiran)

Dapat dilihat pada Tabel bahwa 16 item pernyataan dengan tingkat kepercayaan 10% atau $\alpha = 0.1$, dk n-2, dan jumlah responden uji coba sebanyak 30 responden, semua pernyataan dinyatakan valid, maka semua item digunakan sebagai angket penelitian yang disebarkan kepada sample.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:178), menyatakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat”.

Jadi, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach, yaitu sebagai berikut :

Langkah 1 : Mencari Varian tiap butir soal

$$\sigma_b^a = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010 : 239)

Keterangan :

σ_b^a	= Harga varians tiap butir soal
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item
$(\sum X)^2$	= Jumlah skor seluruh responden dari setiap item
N	= Jumlah responden

Langkah 2 : Mencari varian Total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010 : 239)

Keterangan :

σ_t^a	= Harga varians tiap total
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item
$(\sum Y)^2$	= Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item
N	= Jumlah responden

Langkah 3 : Menghitung reliabilitas instrument dengan rumus Alpha

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2010 : 239)

Keterangan :

r	= Koefisien reliabilitas instrumen
k	= Banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Total varians

Setelah diperoleh r_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan reliabel serta layak untuk digunakan dalam angket penelitian. Sebaliknya bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel serta tidak layak digunakan dalam angket penelitian.

Setelah dilakukan perhitungan dengan $\alpha = 0.1$ didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel Kreativitas			Variabel Inovasi			Variabel Keberhasilan Usaha		
r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
0.711	0.306	Reliabel	0.644	0.306	Reliabel	0.681	0.306	Reliabel

Sumber: Data Diolah (Lampiran)

Dilihat dari tabel instrument peneliti dinyatakan reliabel. Artinya instrument angket yang digunakan dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg dan relative tidak berubah rumabh walaupun diujikan pada situasi yang berbeda.

2. Analisis Data

Setelah mendapatkan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Menurut Sugiyono (2017:244) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain”. *Software* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SPSS 21*.

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui

gambaran kreativitas, inovasi, dan keberhasilan usaha. Dibawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran ketiga variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, sebagai berikut :

- 1) Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden.

Tabel 3.5

Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	...	Σ	
1													
Dst													

- 2) Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden.
- b) Menentukan rentang kelas interval. Banyak kelas interval ada tiga yaitu, rendah, sedang, tinggi.

Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah

- c) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{3} = \frac{5-1}{3} = \frac{4}{3} = 1,3$$

- d) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

Tabel 3.6

Tabel Pedoman Interval

Kriteria	Interval
Rendah	1 – 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 - 5

- 3) Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.7
Format Rata-Rata Variabel

Indikator/	Rata-rata	Kriteria
Rata-Rata Variabel		

Tabel 3.8
Format Rata-Rata Indikator

Item	Rata-rata	Kriteria
Rata-Rata Indikator		

- 4) Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator.
- 5) Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
Kreativitas	Rasa Ingin Tahu	Pengusaha mampu mengeksplorasi ilmu yang belum pernah didapatkan sebelumnya	Pengusaha cukup mampu mengeksplorasi ilmu yang belum pernah didapatkan sebelumnya	Pengusaha tidak mampu mengeksplorasi ilmu yang belum pernah didapatkan sebelumnya
	Rasa Optimis	Pengusaha yakin terhadap sesuatu yang akan terjadi pada usahanya	Pengusaha cukup yakin terhadap sesuatu yang akan terjadi pada usahanya	Pengusaha tidak yakin terhadap sesuatu yang akan terjadi pada usahanya
	Fleksibel	Pengusaha mampu beradaptasi	Pengusaha cukup mampu beradaptasi	Pengusaha tidak mampu beradaptasi

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
		dalam situasi yang berbeda dengan berbagai individu atau kelompok	dalam situasi yang berbeda dengan berbagai individu atau kelompok	dalam situasi yang berbeda dengan berbagai individu atau kelompok
	Mencari Solusi dari Masalah	Pegusaha mampu mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah dalam usahanya	Pengusaha cukup mampu mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah dalam usahanya	Pengusaha tidak mampu mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah dalam usahanya
	Orsinil	Pengusaha mampu membuat produk yang belum pernah dibuat sebelumnya	Pengusaha cukup mampu membuat produk yang belum dibuat sebelumnya	Pengusaha tidak mampu membuat produk yang belum dibuat sebelumnya
	Berimajinasi	Pengusaha mampu berpikir untuk menciptakan gambaran kejadian berdasarkan kenyataan	Pengusaha cukup mampu berpikir untuk menciptakan gambaran kejadian berdasarkan kenyataan	engusaha tidak mampu berpikir untuk menciptakan gambaran kejadian berdasarkan kenyataan
Inovasi	Perubahan Desain	Desain yang dibuat pengusaha sangat beragam	Desain yang dibuat pengusaha cukup beragam	Desain yang dibuat pengusaha kurang beragam
	Inovasi Teknis	Inovasi teknis yang dilakukan pengusaha sangat efektif	Inovasi teknis yang dilakukan pengusaha cukup efektif	Inovasi teknis yang dilakukan pengusaha tidak efektif
	Pengembangan Produk	Pengembangan produk yang dilakukan sangat baik	Pengembangan produk yang dilakukan cukup baik	Pengembangan produk yang dilakukan kurang baik
Keberhasilan Usaha	Volume Penjualan	Volume penjualan sangat meningkat	Volume Penjualan cukup meningkat	Volume penjualan belum meningkat

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat sebelum melakukan regresi agar tidak terjadi masalah-masalah statistik dan agar memenuhi standar statistik sehingga parameter yang diperoleh logis dan masuk akal. Adapun tahapan dalam pengujian klasik dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas

Menurut Umar (2008:79) “uji normalitas berguna untuk menguji apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak”. Uji Normalitas data dilakukan agar dapat diketahui sifat distribusi dari data penelitian. Dengan demikian diketahui normal tidaknya sebaran data yang bersangkutan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka data tersebut berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya jika signifikansi $< 0,1$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan program *SPSS 21* dan menggunakan taraf signifikansi 0,1.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan mencari F_{hitung} . Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 10%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi *deviation from linierity* $> 0,1$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat
- 2) Jika nilai signifikansi *deviation from linierity* $< 0,1$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Lind et al (2014:73) “analisis regresi linier sederhana dapat menjabarkan suatu persamaan yang digunakan untuk mengungkap hubungan linier antara dua variabel. Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Lind, et al, 2014:75)

Keterangan:

\hat{Y} = dibaca Y topi, adalah perkiraan nilai variabel Y untuk setiap X yang dipilih.

a = titik potong Y, yakni nilai perkiraan Y ketika $X = 0$. Cara lain untuk menyebutkan nilai a adalah perkiraan nilai Y dimana garis regresi memotong sumbu Y ketika X sama dengan nol.

b = kemiringan garis, atau rata-rata perubahan dalam Y untuk setiap perubahan satu unit (baik naik maupun turun) variabel bebas X.

X = nilai variabel bebas apapun yang dipilih.

Nilai a dan b pada persamaan di atas dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut (Sugiyono, 2009:206).

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana, n = Jumlah data sampel

Setelah melakukan perhitungan dan diketahui nilai untuk a dan b , nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi sederhana yang telah ditentukan. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan sebagai suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

a. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menguji keberartian regresi pada analisis regresi linier. Artinya, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang telah ditentukan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

- 2) Taraf signifikansi 10%

- 3) Melakukan pengujian F:

- Menentukan jumlah kuadrat regresi a:

$$Jk_{(reg\ a)} = \sum y^2$$

Dimana $y = Y_i - \bar{Y}$

- Menentukan jumlah kuadrat regresi b | a:

$$Jk_{(reg\ b\ | a)} = b_1 \sum x_1 y$$

Dimana $y = Y_i - \bar{Y}$; $x_1 = X_i - \bar{X}_1$

- Menentukan jumlah kuadrat residu:

$$JK_{(s)} = Jk_{(reg\ a)} - Jk_{(reg\ b\ | a)}$$

- Menghitung nilai F :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(s)}}{(n - k - 1)}}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan :

F_{hitung} : Nilai F hitung

$JK_{(reg)}$: Jumlah kuadrat regresi

$JK_{(s)}$: Jumlah kuadrat residu

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah data penelitian

- 4) Kriteria Pengujian:

Kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan F_{tabel} adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai $F_{hitung} \leq \text{nilai } F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Mencari F_{tabel} dengan menggunakan tabel F yaitu :

$$F_{tabel} = \alpha, N_1 = k, N_2 = n - k - 1$$

Dengan:

k = jumlah variabel independen

n = jumlah observasi

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian lanjutan yaitu uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuktikan hipotesis yang sudah diajukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis statistic

Untuk variabel kreativitas

$$H_0 : \beta_1 = 0, \text{ kreativitas tidak berpengaruh terhadap inovasi.}$$

$$H_1 : \beta_1 > 0, \text{ kreativitas berpengaruh positif terhadap inovasi}$$

Untuk variabel inovasi

$$H_0 : \beta_2 = 0, \text{ inovasi tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.}$$

$$H_1 : \beta_2 > 0, \text{ inovasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha.}$$

2) Taraf signifikansi 10%

3) Menghitung t_{hitung} , adapun rumus menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{sb}$$

(Sudjana, 2003:31)

Keterangan:

b : koefisien regresi

S_b : standar deviasi

Untuk menentukan galat baku koefisien terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$S_b = \frac{S_{y.x}}{\sqrt{\{\sum X_i^2 - n(\bar{X})^2\}}}$$

$$S_{y.x} = \sqrt{\frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - 2}}$$

(Sudjana, 2003:210)

4) Kriteria Pengujian

Kesimpulan yang diambil yaitu membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Menentukan t_{tabel} , t_{tabel} dapat dicari dengan melihat pada distribusi t_{tabel} pada $df = n - k$